

BAB V PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Model pembelajaran menjadi sangat penting sebagai langkah awal bagi guru sebelum proses pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang mempersiapkan segalanya terutama dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini bertujuan agar dalam proses penyampaian materi menjadi terukur dan terencana sesuai dengan yang diinginkan.

Model pembelajaran *Islamic quantum learning* perspektif Munif Chatib bisa menjadi alternatif pilihan model pembelajaran modern yang mengedepankan asas kebutuhan peserta didik dan berorientasi kepada minat dan bakat yang mengarah kepada fitrah peserta didik bahwa setiap individu bebas mengembangkan minat dan bakatnya menjadi manusia yang setuhnya tanpa paksaan bahkan tekanan dari pihak manapun. Bahkan seorang guru pun. Guru di sini hanya sebagai pembimbing, mengarahkan dan memfasilitasi segala kebutuhan peserta didik.

Dalam model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* peran guru sebagai pemeran utama yang mampu memainkan berbagai modalitas belajar peserta didik, menghipnotis peserta didik dengan model pembelajaran yang atraktif, mengorkestrasikan kelas sedemikian rupa sehingga semua peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam *Quantum Learning* tidak ada peserta didik yang bodoh, yang ada hanyalah peserta didik yang belum

berkembang karena perlakuan (*treatment*) yang tidak sesuai dengan modalitas belajar mereka.

Berdasarkan hasil revisi produk pengembangan dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) maka bisa disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Islamic quantum learning* perspektif Munif Chatib dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XII IIS SMA Maarif Sukorejo Pasuruan.

Berdasarkan akronim TANDUR dapat diimplementasikan tiga langkah konkret model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* perspektif Munif Chatib, yaitu *Pertama, Input, Kedua, Proses, Ketiga, Output*. Kami selaku peneliti hanya melakukan pengembangan produk pada tahap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan kami. Namun setidaknya bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan tidak menutup kemungkinan diadakan penelitian lanjutan.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dari uji coba kelompok besar pada peserta didik kelas XII IIS SMA Maarif Sukorejo diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,94 dan *posttest* sebesar 84,16 dan untuk lebih menguatkan hipotesis juga dilakukan dengan pengujian terhadap hasil sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* perspektif Munif Chatib dengan menghitung nilai *independent sample t- test* dengan bantuan pengolahan data statistik *SPSS version 22 for windows* ditemukan bahwa nilai *t- hitung* lebih besar dari *t-tabel* ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf

signifikansi 5% dengan nilai yang menunjukkan pada hasil *pretest* dan *posttest* bahwa nilai $t_{hitung} = 5,485 > t_{tabel} = 2,101$

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Di antara kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* perspektif Munif Chatib antara lain:

1. Kelebihan

- a. Produk ini memiliki keunggulan dalam bidang mengatur kondisi belajar untuk menjadikan belajar lebih bermakna
- b. Suasana belajar yang menyenangkan karena diawali dengan hal-hal yang membangkitkan semangat dan fokus dalam belajar
- c. Proses belajar mengajar yang terukur dan terencana
- d. Menumbuhkan gairah semangat belajar
- e. Peserta didik menjadi lebih percaya diri karena setiap usaha sekecil apapun mendapatkan penghargaan

2. Kekurangan

- a. Membutuhkan waktu yang relatif lama
- b. Membutuhkan penyesuaian dengan berbagai karakter peserta didik
- c. Modalitas belajar peserta didik yang berbeda-beda menjadikan pembelajaran membutuhkan *treatment* yang berbeda-beda
- d. Butuh banyak latihan bagi guru yang belum pernah melakukan dengan model pembelajaran ini
- e. Membutuhkan kreatifitas guru dalam membuat ide-ide baru



Terlepas dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* perspektif Munif Chatib. Bahwa produk ini memberikan perubahan terhadap hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran PAI.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam bagian akhir model penelitian dan pengembangan ini terdapat beberapa saran untuk pemanfaatan produk dan tindak lanjut pengembangan. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan produk

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* perspektif Munif Chatib memberikan saran sebagai berikut,

a. Bagi guru

- 1) Hasil pengembangan model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* perspektif Munif Chatib dapat dijadikan referensi dalam memilih model pembelajaran modern.
- 2) Hasil pengembangan dapat dijadikan pedoman bagi guru khususnya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan berbagai model pembelajaran

b. Bagi peserta didik

- 1) Menggunakan waktu belajar dengan maksimal
- 2) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik



3) Meningkatkan hasil belajar

c. Bagi sekolah

1) Menjadi alternatif model pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran

2) Menjadi bahan pedoman dalam merancang dan mendesain model pembelajaran modern

d. Bagi pengembang lainnya

1) Salah satu referensi dalam penelitian dan pengembangan model pembelajaran

2) Menjadi alternatif untuk melakukan pengembangan dengan model pembelajaran yang sama dengan hasil revisi yang berbeda.

2. Diseminasi produk lebih lanjut

Peneliti menyadari bahwa model pembelajaran *Islamic Quantum Learning* ini masih belum banyak diterapkan di lingkungan sekolah. Maka disarankan untuk belum diseminasi (disebarkan) secara luas. Masih perlu kajian dan pengembangan yang lebih dalam dan teruji.

